



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

DD Wajib Direalisasikan

KOTA MANNA, BE - Ketua Komisi 1 DPRD Bengkulu Selatan (BS), Dodi Martian SHut MM ikut menyoroti adanya dugaan oknum kepala desa (Kades) yang menguasai uang desa. Bahkan hingga kini uang tersebut belum direalisasikan.
"Uang yang sudah dicairkan dari kas desa wajib direalisasikan," katanya.

PERNYATAAN TERBUKA

Nama : Herman Lupti
Umur : 40 Tahun
Alamat : Rantau Panjang Lakaran, Kec. Manna, Kab. Bengkulu Selatan

DENGAN ini menyatakan dengan jujur dan terbuka bahwa saya benar-benar pernah Melakukan tindak Pidana turut serta penganiayaan secara bersama-sama sebagaimana diatur dan diancam pidana dalam pasal 351 Jo Pasal 55 ayat 1 Ke satu KUHP UU Nomor 8 tahun 1981 dengan putusan tiga (tiga) bulan Penjara. Berdasarkan pengadilan Negeri Manna Nomor : 33/PID.B/2010/PN.MN. Demikian ini Saya sampaikan dan Terima Kasih.

Politisi Partai Golkar BS ini mengatakan, jika yang bersangkutan tidak merealisasikan uang tersebut untuk membiayai pembangunan di desa serta untuk membiayai kegiatan lainnya, maka hal tersebut wajib dicurigai. Sebab dana yang sudah dicairkan harus dimanfaatkan sesuai peruntukannya. Hanya saja, dirinya belum mau berspekulasi.

"Kita jangan menduga dahulu, siapa tahu hanya belum dimanfaatkan saja, mudah-mudahan segera direalisasikan oleh kades sesuai peruntukannya," ujar Dodi.

Hanya saja, sambung Dodi, jika hingga akhir tahun ini dana tersebut tidak kunjung dikembalikan ke kas desa atau tidak direalisasikan sesuai peruntukannya oleh kades. Maka silahkan warga untuk mengajukannya ke aparat penegak hukum, agar bisa diproses hukum. Sebab hal itu membuktikan jika kades ingin memperkaya diri sendiri dengan uang yang sudah dicairkannya itu.

"Kalau memang nanti tidak juga direalisasikan, silahkan warga mengambil langkah hukum," terang Dodi.

Saat BE mencoba menghubungi nomor handpone

kades Keban Agung 3, Kedurang, Rikwan Tono, nomornya sedang tidak aktif. Sehingga tidak didapat keterangan dari kades terkait informasi uang yang dikuasainya hingga ratusan juta tersebut.

Sebelumnya, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) BS, Siswanto S Sos Msi melalui Kabid Pemerintahan Desa, Hamdan Sarbaini SSos mengatakan, Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) Desa Keban Agung 3, Kedurang hingga saat ini sebagian belum jelas peruntukannya. Pasalnya,

masih dikuasai kepala desa (Kades) setempat. Bahkan jumlahnya hingga Rp 170 juta. Hal itu diketahuinya, setelah mendapat informasi dari Kecamatan Kedurang, keterangan dari Ketua BPD dan bendahara desa. Penarikan dana Rp 170 juta pada tanggal 8 Juni 2018 yang dicairkan kades hanya berdasarkan tanda tangan dari bagian keuangan desa tanpa tanda tangan sekretaris desa. Bahkan saat minta hadir ke DPMD untuk menjelaskan alasan menguasai uang tersebut, kades tidak pernah hadir. Bahkan saat ini sudah tidak ada lagi di desa. (369)